

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Pembelajaran Qur'an Hadis Menggunakan Model Pembelajaran Tandur di MTs NU Miftahul Huda

Berdasarkan hasil dokumentasi berupa RPP, tampak langkah pembelajaran Qur'an Hadis dengan:

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama
 - b. Guru mempersiapkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran/absensi dan naskah skenario yang akan diperagakan
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - d. Guru menumbuhkan motivasi belajar dengan memberikan pretest berhadiah seputar materi hukum bacaan mad sebelum mengawali pembelajaran. (Tumbuhkan)
2. Kegiatan Inti
 - a. Mengamati
 - 1) Murid diberikan kesempatan untuk menyimak penjelasan guru seputar materi hukum bacaan mad.
 - 2) Murid diberikan kesempatan untuk membaca dan memahami materi pembelajaran qur'an hadis pada materi hukum mad dengan bimbingan guru.(Alami)
 - b. Menanya
 1. Guru memberikan kesempatan murid untuk bertanya tentang materi hukum bacaan mad yang belum dipahami.
 - c. Mengeksplorasi
 - 1) Guru mengajak murid untuk membaca surah-surah pendek, kemudian murid diminta untuk menunjukkan lafadz mana yang mengandung hukum bacaan mad. (Namai).
 - d. Mengasosiasikan
 - 1) Perwakilan murid diberikan kesempatan untuk mendemonstrasikan lafadz yang mengandung hukum bacaan mad dalam surah-surah pendek. (Demonstrasi)

- e. Mengkomunikasikan
 - 1) Guru meminta salah satu murid untuk mendefinisikan ulang hokum bacaan mad beserta penerapannya dalam surah-surah pendek, dengan dibantu oleh guru. (Ulangi)
- 3. Penutup
 - a. Murid diberikan kesempatan untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami, sebagai penguatan dan umpan balik.
 - b. Pemberian penguatan sekaligus menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama
 - c. Memberikan pujian atas hasil belajar yang diperoleh murid. (Rayakan)
 - d. Mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam

Adapun media yang digunakan adalah buku paket dan LKS. Sedangkan sumber belajarnya buku paket Qur'an Hadis kelas VII 2013, Al-Quran dan terjemahannya (Kemenag RI, 2016), sumber-sumber belajar yang mendukung/internet.¹

Berdasarkan tinjauan lapangan, pembelajaran qur'an hadis dengan model pembelajaran TANDUR berjalan kondusif, dan mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang disusun guru, yakni sebelum mengawali pembelajaran guru menumbuhkan minat belajar murid dengan cara memeberikan pretest seputar hukum bacaan mad. disamping itu guru menjelaskan manfaat dan tujuan dari materi yang akan dipelajari (sintak tumbuhkan). Pada tahapan pertama murid menyimak penjelasan guru seputar materi hokum bacaan mad, kemudian murid diberikan kesempatan untuk membaca dan memahami materi hokum bacaan mad dengan bimbingan pendidi (sintak alami). Setelah itu murid diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Guru mengajak murid untuk membaca surah-surah pendek, serta menunjukkan lafadz mana yang mengandung hokum bacaan mad (sintak namai). Selanjutnya perwakilan murid diberikan kesempatan untuk mendemonstrasikan lafadz yang mengandung hokum bacaan mad dalam surah-surah pendek (sintak demonstrasi). Kemudian guru meminta salah satu murid kembali untuk menjelaskan ulang secara singkat mengenai hokum bacaan mad beseerta penerapannya dalam surah-surah pendek pilihan, dengan dibantu oleh guru (sintak ulangi). Murid diberikan

¹ Hasil Observasi di Kelas VIII MTs. NU Miftahul Huda , pada tanggal 9 Agustus 2021, Pukul 08.30 – 09.30 WIB

kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami sebagai penguatan dan umpan balik dari pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan penghargaan atas hasil pembelajaran yang telah diperoleh murid (sintak rayakan). Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

2. Hasil Belajar Kognitif Kelas VIII MTs. NU Miftahul Huda

Hasil belajar kognitif adalah kemampuan atau cara berfikir yang menekankan pada aspek intelektual seperti pengetahuan, pengertian, serta ketrampilan berfikir. Kemampuan kognitif ini menentukan keberhasilan belajar seseorang murid, dengan adanya kemampuan kognitif murid dapat memahami, mengingat, menguasai materi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan kognitif memiliki beberapa indikator, diantaranya Knowledge (pengetahuan); Comprehension (pemahaman); Analysis (analisa); Synthesis (menciptakan, membangun); Evaluation (evaluasi). Dari indikator tersebut, kemampuan kognitif kelas VIII MTs NU Miftahul Huda dalam kategori baik, namun perlu adanya upaya untuk meningkatkannya dengan cara lebih memperhatikan pemahaman dan penerapan mereka.

Peneliti memverifikasi dengan mengikuti Bapak Wildan saat mengajar Qur'an Hadis. Sintaknya yaitu murid kurang bersemangat dalam mengikuti KBM, sehingga berdampak tidak tercapainya tujuan akhir dalam pembelajaran secara maksimal serta tidak tercapainya hasil belajar murid berdasarkan standar KKM. Dalam menyikapinya Bp. Wildan menerapkan model pembelajaran dengan harapan menyemaikan semangat belajar agar tidak terkesan monoton, adapun model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran Tandur (*Quantum Teaching*).² Untuk mewujudkan keberhasilan belajar kognitif pada murid membutuhkan kesabaran.

Peneliti mengikuti pembelajaran Qur'an Hadis pada pertemuan berikutnya, dan terlihat adanya peningkatan, sebagian besar murid mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini direspon murid dengan tanya jawab seputar materi bacaan mad yang disampaikan oleh guru.³ Hal ini meyakinkan, dengan penggunaan model pembelajaran tandur sangat memberikan pengaruh yang terhadap hasil belajar kognitif murid.

² Hasil Observasi di Kelas VIII MTs. NU Miftahul Huda , pada tanggal 9 Agustus 2021, Pukul 08.30 - 09.30 WIB.

³ Hasil Observasi di Kelas VIII MTs. NU Miftahul Huda , pada tanggal 6 September 2021, Pukul 08.30 - 09.30 WIB

Jadi dapat disimpulkan, saat pembelajaran Qur'an Hadis murid terlihat sangat antusias, dan muncul keseriusan dalam mengikuti pembelajaran, serta kemampuan kognitif di MTs NU Miftahul Huda dalam kategori baik, dan mulai terdapat peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan dengan wawancara, observasi, dan tes yang peneliti lakukan di MTs NU Miftahul Huda . Adapun tujuan kemampuan kognitif dalam penelitian ini adalah untuk membantu murid agar dapat memahami, mengingat, dan menguasai materi pembelajaran.

B. Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas ini memuat pernyataan maupun pertanyaan yang telah diujikan dan disetujui tiga pakar. Adapun Variabel model pembelajaran tandur (*Quantum teaching*) terdiri pernyataan favorabel dan unfavourable. Adapun pernyataan valid favourable pada nomor 1, 3, 6, 8, 10, 11, 12, 14, dan untuk unfavourable pada nomor 2, 4, 5, 7, 9, 13, 15, 16. untuk diambil datanya dari 42 anak.⁴

Variabel hasil kognitif Qur'an Hadis terdapat beberapa soal yang meliputi tiga aspek kemampuan kognitif, yakni pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Adapun kemampuan Hasil belajar kognitif dalam aspekpengetahuan terdapat pada soal nomor 1, 2, 5, 7, sedangkan untuk aspek pemahaman terdapat pada soal nomor 3, 8, 10, 4, 6, 9, dan untuk aspek penerapan terdapat pada soal essay nomor 1, 2, 3, 4, 5. Dengan demikian, untuk variabel Y terdapat 15 pertanyaan yang akan diambilnya data dari 42 anak.⁵

b. Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan kepada 15 murid. Dengan demikian diperoleh hasil untuk Model Pembelajaran Tandur (*Quantum Teaching*) yang berbentuk angket⁶ senilai $0,691 > 0,60^7$, untuk hasil belajar kognitif qur'an hadis yang berbentuk Essay⁸ senilai $0,759 > 0,60^9$, serta hasil uji reabilitas kemampuan kognitif yang berbentuk pilihan ganda¹⁰ senilai

⁴ Hasil Skoring Uji Validitas Isi Variabel X, Lampiran 6

⁵ Hasil Skoring Uji Validitas Isi Variabel Y, Lampiran 7

⁶ Data Angket Uji Reabilitas Variabel X, Lampiran 11

⁷ Hasil SPSS Uji Reliabilitas Variabel X, Lampiran 16

⁸ Data Angket Uji Reabilitas Variabel Y (*Essay*), Lampiran 13

⁹ Hasil SPSS Uji Reliabilitas Variabel Y (*Essay*), Lampiran 15

¹⁰ Data Angket Uji Reabilitas Variabel Y (Pilihan Ganda), Lampiran 12

0,90 > 0,60.¹¹ Sehingga instrumen pada kedua variabel dikatakan reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Ditampilkan hasil *Test of Normality* SPSS 17.0 diperoleh nilai Sig untuk variabel model pembelajaran *Quantum Teaching* (Tandur) sebesar (0,55 > 0,05)¹², kemudian untuk variabel hasil belajar kognitif terdapat nilai Sig sebesar (0,66 > 0,05).¹³ Dengan demikian kedua data yang terdapat dalam variabel tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal.

b. Linieritas

Dari pengecekan linearitas Model Pembelajaran Tandur dan Hasil belajar kognitif menurut scatter plot SPSS tampak garis regresi menuju ke kanan atas. Hal ini mengindikasikan linearitas kedua variabel ada.¹⁴

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Pendahuluan

Dalam pengumpulan data, responden kelas VIII yang yang terpilih (42 responden) diberi angket, dengan 16 item pernyataan yang berwujud angket untuk variabel X, dan 15 pertanyaan termuat 10 soal pilihan ganda, 5 soal uraian berupa tes untuk variabel Y. Adapun tahapannya:

1) Analisis Data tentang Model Pembelajaran Tandur (*Quantum Teaching*) di MTs NU Miftahul Huda

Bersumber angket Model Pembelajaran Tandur(*Quantum Teaching*).¹⁵ Nilai mean variabel X dihitung mengenakan rumus :¹⁶

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2485}{42} \\ &= 59,1666 \rightarrow \text{dibulatkan } 59 \end{aligned}$$

Dalam menafsirkan mean, dibuat pengklarifikasian dengan prosedur dibawah ini:

¹¹ Hasil Ms. Excel Uji Reliabilitas Y (Pilihan Ganda), Lampiran 14

¹² Hasil SPSS Uji Normalitas, Lampiran 17

¹³ Hasil SPSS Uji Normalitas, Lampiran 17.

¹⁴ Hasil SPSS Uji Linieritas, Lampiran 18.

¹⁵ Data Angket Uji Hipotesis Variabel X, Lampiran 20.

¹⁶ Budiyo, *Statistika untuk Penelitian* (Surakarta:UNS Press, 2009), 38.

- a) Pencarian *High* (H) dan *Low* (L)
 $H = 64, L = 50$
- b) Nilai *range* (R)
 $R = H - L + 1$ (bilangan konstan)
 $= 64 - 50 + 1$
 $= 15$
- c) Interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4$$
 (ketetapan multiple choice)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{15}{4}$$

$$= 3,75$$

Melalui perhitungan diatas diperoleh nilai I seniali 3,75. Untuk dijadikan 4 kategori interval maka diambil dari kelipatan 3,75. Adapun penafsiran tersebut dapat diklarifikasikan menjadi:

Tabel 4. 1 Nilai Interval Model Pembelajaran Tandır(Quantum Teaching)

No.	Interval	Kategori
1	61.28 – 65.03	Sangat Baik
2	57.52 – 61.27	Baik
3	53.76 – 57.51	Cukup
4	50 – 53.75	Kurang

Tahapan berikutnya, menginvestigasi μ_0 (nilai dugaan)¹⁷:

- a) Pencarian skor ideal
 $4 \times 16 \times 42 = 2688$
 (4 = skor tertinggi, 16 = item instrumen, dan 42 = total responden)
- b) Pencarian skor yang diharapkan
 $2485 : 2688 = 0,924$ (2486= total skor angket)
- c) Pencarian rata-rata skor ideal
 $2688 : 42 = 64.$
- d) Pencarian nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,924 \times 64 = 59,1366$

¹⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), hlm. 250-251.

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 Model Pembelajaran Tandur(*Quantum Teaching*) dalam kategori “Baik” yakni sebesar 59,1666, karena nilai tersebut berada di interval 57.52 – 61.27. Dengan demikian, dapat dihipotesiskan penerapan Model Pembelajaran Tandur(*Quantum Teaching*) di MTs NU Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022 kategori baik.

Tabel 4. 2 Kategori Model Pembelajaran Tandur(*Quantum Teaching*)

No.	Kategori	Jumlah Murid
1	Sangat Baik	11 Murid
2	Baik	22 Murid
3	Cukup	8 Murid
4	Kurang	1 Murid

2) Analisis Data tentang Hasil Belajar Kognitif Murid di MTs NU Miftahul Huda

Bersumber tes Hasil belajar kognitif.¹⁸ Selanjutnya, mencari mean dengan rumus:¹⁹

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3640}{42} \\ &= 86.6666 \rightarrow \text{dibulatkan } 87 \end{aligned}$$

Dalam menafsirkan nilai mean, selanjutnya dibuat pengkategorian dengan tahap:

- a) Pencarian High (H) dan Low (L)

$$H = 100, L = 72$$

- b) Pencarian nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 100 - 72 + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 29 \end{aligned}$$

- c) Interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

¹⁸ Data Angket Uji Hipotesis Variabel Y, Lampiran 21

¹⁹Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 38.

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{29}{4} \\
 &= 7,25 \text{ dibulatkan } 7
 \end{aligned}$$

Setelah didapat nilai I sebesar 7.25. maka untuk 4 kategori intervalnya akan diambil dari kelipatan 7.25, Sehingga dapat ditafsirkan dengan klarifikasi:

Tabel 4. 3 Nilai Interval Hasil belajar kognitif Murid

No.	Interval	Kategori
1	93.78 – 101.03	Sangat Baik
2	86.52 – 93.77	Tinggi
3	79.26 – 86.51	Cukup
4	72 – 79.25	Kurang

Tahap berikutnya, menentukan μ_0 , melalui:

- a) Mencari skor ideal
 $(1 \times 20) + (4 \times 20) \times 42 = 4200$
 (1 = skor tertinggi pilihan ganda, 4 = skor tertinggi Essay, 20 = item instrumen, dan 42 = jumlah responden).
- b) Mencari skor yang diharapkan
 $3640 : 4200 = 0.8666$ (3360 = jumlah skor angket)
- c) Mencari rata-rata skor ideal
 $4200 : 42 = 100$
- d) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0.8666 \times 100 = 86.66 \rightarrow$ dibulatkan 87

Menurut perhitungan μ_0 , Hasil belajar kognitif dalam kategori “Tinggi” yakni sebesar 86.6666, karena di 86.52 – 93.77. Maka , dapat dihipotesiskan bahwa Hasil belajar kognitif murid di MTs NU Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022 termasuk “Tinggi”.

Tabel 4. 4 Kategori Hasil Belajar Kognitif

No.	Kategori	Jumlah Murid
1	Sangat Baik	11 Murid
2	Tinggi	10 Murid
3	Cukup	12 Murid
4	Kurang	9 Murid

b. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Deskriptif

Pemeriksaan hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesis “Model Pembelajaran Tandur(*Quantum Teaching*) di MTs NU Miftahul Huda tergolong Baik”.

a) Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel X 2688 (4 = skor tertinggi x 16 = item instrument x 42 = jumlah responden).

b) Skor yang diharapkan

Skor yang diharapkan = 2485 : 2688 = 0.924.
 Dengan rata-rata = 64 (skor ideal : responden).

c) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2485}{42} \\ &= 59.166 \rightarrow \text{dibulatkan } 59 \end{aligned}$$

d) Menentukan μ_0

$$\mu_0 = 0.924 \times 64 = 59,1366 \rightarrow \text{dibulatkan } 59$$

e) Menentukan simpangan baku

Hasil SPSS menunjukkan simpangan baku variabel X sejumlah 2,99525.²⁰

f) Menginput nilai kedalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{59.166 - 59.136}{\frac{2,99525}{6,480}} \\ &= \frac{0,03}{0,46} \\ &= 0,0652173913 \end{aligned}$$

Berdasarkan variabel X diperoleh t_{hitung} sebesar 0,0652173913 sedangkan SPSS diperoleh t_{hitung} senilai 0,065.²¹

²⁰ Hasil SPSS Uji Normalitas, Lampiran 17

²¹ Hasil SPSS Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X, Lampiran 23

Pengujian hipotesis kedua, “Hasil belajar kognitif murid di MTs NU Miftahul Huda tergolong Tinggi”.

a) Skor Ideal

Skor ideal untuk variable Y $(1 \times 20) + (4 \times 20) \times 42 = 4200$ (1 = skor tertinggi pilihan ganda, 4 = skor tertinggi Essay, 20 = item instrumen, dan 42 = jumlah responden).

b) Skor yang diharapkan.

Skor yang diharapkan $3640 : 4200 = 0,8666$.

Dengan rata-rata 100 (skor ideal : responden).

c) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3640}{42} \\ &= 86,6666 \rightarrow \text{dibulatkan } 87 \end{aligned}$$

d) Menentukan μ_0

$\mu_0 = 0,8666 \times 100 = 86,66 \rightarrow \text{dibulatkan } 87$

e) Menghitung nilai simpangan baku

Hasil SPSS menunjukkan simpangan baku variabel Y senilai 8,30711.²²

f) Menginput nilai kedalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{86,6666 - 86,66}{\frac{8,30711}{6,480}} \\ &= \frac{0,0066}{1,281} \\ &= 0,0051522248 \end{aligned}$$

Dari perhitungan variabel Y diperoleh t_{hitung} 0,0051522248, dari SPSS t_{hitung} senilai 0,005.²³

2) Uji Hipotesis Asosiatif

Pengujian hipotesis ketiga, “Pengaruh Model Pembelajaran Tandur (*Quantum Teaching*) terhadap Hasil belajar kognitif murid kelas VII di MTs NU Miftahul Huda ”, mengaplikasikan uji t dan F. dengan

²² Hasil SPSS Uji Normalitas, Lampiran 17

²³ Hasil SPSS Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y, Lampiran 24.

langkah:

a) Rumusan hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran tandur(X), terhadap hasil belajar kognitif murid, atau

b) Membuat tabel penolong

Berlandaskan tabel,²⁴ maka:

$$\sum X = \sum X^2 = \sum XY =$$

2485 147397 15902

$$\sum Y = \sum Y^2 =$$

3640 318296

c) Menentukan nilai a dan b

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(3640) (147397) - (2485)(215902)}{42 (147397) - (2485)^2}$$

$$= \frac{536525080 - 536516470}{6190674 - 6175225}$$

$$= \frac{8610}{15449}$$

$$= 0.557317625736294 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,557$$

Menurut perhitungan nilai a diperoleh 0,557317625736294. Sedangkan perhitungan SPSS di peroleh nilai a senilai 0,557.²⁵

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{42 (215902) - (2485) (3640)}{42(147397) - (2485)^2}$$

$$= \frac{9067884 - 9045400}{6190674 - 6175225}$$

²⁴ Tabel Penolong Uji Hipotesis, Lampiran 22

²⁵ Hasil SPSS Uji Hipotesis Asosiatif, Lampiran 25

$$\begin{aligned}
 &= \frac{22484}{15449} \\
 &= 1,45536927956502 \rightarrow \text{dibulatkan} \\
 &1,455
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan nilai b diperoleh 1,45536927956502. Sedangkan perhitungan SPSS senilai 1,455.²⁶

d) Penyusunan persamaan regresi

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 0,557 + 1,455 X
 \end{aligned}$$

Mencari hubungan model pembelajaran tandur (*quantum teaching*) (X) terhadap hasil belajar kognitif murid (Y), dengan tahap:

a) Tabel penolong

$$\begin{aligned}
 \sum X &= \sum X^2 = \sum XY = \\
 2485 &147397 &15902
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum Y &= \sum Y^2 = \\
 3640 &318296
 \end{aligned}$$

b) Koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{22484}{\sqrt{(15449)(118832)}} \\
 &= \frac{\sqrt{1835835568}}{22484} \\
 &= \frac{42846,651771}{22484} \\
 &= 0,5247551225 \text{ dibulatkan } 0,525
 \end{aligned}$$

Sejalan dengan perolehan r_{hitung} SPSS, senilai 0,525.²⁷ Untuk penginterpretasiannya:

²⁶ Hasil SPSS Uji Hipotesis Asosiatif, Lampiran 25

²⁷ Hasil SPSS Uji Hipotesis Asosiatif, Lampiran 25

Tabel 4. 5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi²⁸

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Menurut tabel, koefisien korelasi antara Model Pembelajaran Tandır dengan Hasil belajar kognitif murid termasuk “sedang”. Artinya kedua variabel terukur hubungan yang positif dan signifikan.

c) Koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,525)^2 \times 100\% \\
 &= 0,275625 \times 100\% \\
 &= 27,5625 \rightarrow \text{dibulatkan } 27,56\% \\
 & (0,275)
 \end{aligned}$$

Hal ini sesuai dengan hasil perolehan di SPSS yakni senilai 0,275.²⁹ Demikian varians pada variabel Y adalah 0,275 ditentukan oleh varians variabel X.

c. Analisis Lanjut

Berdasarkan pengujian hipotesis, selanjutnya dilakukan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} tingkat penerimaan 5% untuk hipotesis deskriptif. Sedangkan Pengujian hipotesis asosiatif memakai regresi linear sederhana, dengan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} tingkat penerimaan 5% serta membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan penerimaan 5%. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Penerapan Model Pembelajaran Tandır (*Quantum Teaching*) (X)

Dalam pengujian hipotesis pertama diketahui $dk = n - 1$. Artinya t_{tabel} , $dk = 41$, signifikansi 5% uji pihak kanan adalah 1,682. Dengan parameter, bila $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima, begitu juga sebaliknya. Adapun formulasi dugaannya:

²⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 231.

²⁹ Hasil SPSS Uji Hipotesis Asosiatif, Lampiran 25

H_0 = Penerapan Model Pembelajaran Tandır (*Quantum Teaching*) pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MTs NU Miftahul Huda dalam kategori baik.

Menurut perhitungan hipotesis deskriptif variabel X diperoleh t_{hitung} 0,065.³⁰ lalu dibandingkan t_{tabel} dengan uji satu pihak (pihak kanan) = 1,682. Berhubung $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,065 < 1,682$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Demikian kesimpulan penerapan Model Pembelajaran Tandır (*Quantum Teaching*) pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MTs NU Miftahul Huda digolongkan baik, lantaran realitanya memang “baik”.

2) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Hasil Belajar Kognitif Qur'an Hadis (Y)

Pengujian hipotesis deskriptif kedua diketahui $dk = n-1$, maknanya t_{tabel} dengan $dk = 41$, signifikansi 5% uji pihak kanan adalah 1,682. Dengan barometer, bilamana $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima, begitu juga sebaliknya. Adapun formulasi hipotesisnya:

H_0 = Hasil belajar kognitif Qur'an Hadis di MTs NU Miftahul Huda dalam kategori tinggi.

Bersumber perhitungan hipotesis deskriptif variabel Y diperoleh t_{hitung} 0,005.³¹ Kemudian dibandingkan t_{tabel} dengan uji satu pihak (pihak kanan) = 1,682. Didapat $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,005 < 1,682$), maknanya H_0 tidak dapat ditolak. Kesimpulannya Hasil belajar kognitif Qur'an Hadis di MTs NU Miftahul Huda dalam digolongkan tinggi, sebab realitanya “tinggi”.

3) Uji Hipotesis Asosiatif Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tandır (*Quantum Teaching*) (X) terhadap Hasil Belajar Kognitif Qur'an Hadis (Y)

Guna membuktikan signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan parameter bila $F_{reg} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, atau sebaliknya.

Selain itu, bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, atau sebaliknya. Adapun formulasi hipotesisnya:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran tandır(X), terhadap hasil

³⁰ Hasil SPSS Uji Hipotesis Deskripsif Variabel X, Lampiran 23

³¹ Hasil SPSS Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y, Lampiran 24

belajar kognitif peserta didik

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran tandur(X), terhadap hasil belajar kognitif peserta didik

Maka dilakukan analisis berikut :

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,2756 (42 - 1 - 1)}{1 (1 - 0,2756)} \\
 &= \frac{0,2756 (40)}{0,7244} \\
 &= \frac{11,024}{0,7244} \\
 &= 15,2181 \text{ dibulatkan } 15,200
 \end{aligned}$$

Nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sesuai hasil SPSS yakni 15,200.³² Lalu dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = 40, ternyata harga $F_{tabel} 5\% = 4,08$ Jadi nilai $F_{reg} >$ dari F_{tabel} . Selainitu tampak nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya signifikan. Disisi lain hasil koefisiensi product moment diperoleh $t_{hitung} 3,899 (>1,682)$ dengan $(dk) = 41$, taraf 5%, Ketetapanya yaitu Ha diterima. maknanya, koefisien regresinya adalah (terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan Model Pembelajaran Tandur(*Quantum Teaching*) terhadap Hasil belajar kognitif Qur'an Hadis.

C. Pembahasan

Model pembelajaran tandur merupakan kerangka belajar *Quantum teaching*. Adapun segala hal yang dilakukan dalam kerangka *Quantum teaching* dibangun atas dasar asas “Bawalah Dunia Mereka Ke Dunia, dan Antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka”. Makna dari dalil “Bawalah Mereka Ke Dunia Kita, Dan Antarkan Dunia Kita Ke Dunia Mereka” yaitu guru harus mampu memasuki dunia murid. Langkah tersebut akan memberikan guru izin untuk mempermudah jalanan proses pembelajaran. Dengan demikian kegiatan pembelajaran

³² Hasil Uji Hipotesis Asosiatif SPSS, Lampiran 25

menjadi lebih berkualitas, lantaran murid melakoni apa yang sedang dipelajari tak sekedar melihat dan hafal

Berdasarkan analisis dan pengolahan data yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa Pelaksanaan penerapan Model Pembelajaran Tander pada pembelajaran Qur'an Hadis kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda masing-masing dengan kriteria baik, hal ini dibenarkan dengan mean = 59,166. Adapun untuk kelas intervalnya berada pada interval (57,52 – 61,27) dengan kategori baik pada nilai interval tersebut. Sehingga diasumsikan terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran tander pada mata pelajaran Qur'an hadis terhadap hasil belajar kognitif kelas VIII di Mts. NU Mifatahul Huda tahun pelajaran 2021 / 2022.

Hasil belajar merupakan indicator pencapaian dalam suatu pembelajaran. Adapun hasil belajar kognitif pembelajaran Qur'an Hadis yaitu diharapkan peserta didik dapat memahami dan menerapkan kaidah mad iwadh, mad layyin, dan mad 'aridh lissukun dalam al-Qur'an dan surat-surat pendek lainnya. Selain itu diharapkan murid bergairah dalam membaca al-Qur'an dan Hadist dengan cermat, serta memahaminya, dan mengamalkan ajaran-ajarannya sebagai pedoman dalam kegiatan sehari-hari

Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif qur'an hadis kelas VIII di MTs. NU Miftahul Huda tergolong tinggi, yaitu sebesar 86,666 atau dapat dibulatkan menjadi 87. Adapun untuk kelas intervalnya berada di nilai (86,52 – 93.77) dengan kategori tinggi pada interval tersbut. Maka dari itu Hasil belajar kognitif murid pada mata pelajaran qur'an hadis kelas VIII tidak lepas dari model pembelajaran Tander (Quantum teaching) dalam proses pembelajaran.

Selain itu dapat dilihat dari nilai r_{hitung} ($>$ nilai r_{tabel}) dengan $N = 42$ pada taraf signifikansi 5% (0,304) yaitu diperoleh nilai sebesar $0,525 > 0,304$. Adapun pada kelas interval (0,40 - 0,599) , yakni dengan kategori korelasi sedang dan mampu berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar kognitif qur'an hadis sebesar 27,56%.